

Terbit : 23 Desember 2023

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PLN UP 3 Bandengan Unit *Manbill* Jakarta

Joelianti Dwi S.N¹, Pristanto Ria Irawan², Kaffah Imanuddin³, Muhammad Raihan⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Pertiwi

¹joelianti@pertiwi.ac.id,

²pristanto.irawan@pertiwi.ac.id, ³kaffah.imanuddin@pertiwi.ac.id ⁴19120240@pertiwi.ac.id

ABSTRAK

. Pentingnya pemahaman komunikasi interpersonal seringkali berkaitan dengan interaksi antar individu-individu, dan *feedback* (umpan balik) pribadi. Pada dasarnya komunikasi terjadi karena terdapat interaksi di antara pengirim (*sender*) dan penerima pesan (*receiver*), yang satu mempengaruhi yang lain. Pengaruh itu terjadi pada tataran kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan *behavior* (perilaku). **PLN UP 3 Bandengan Unit *Manbill* Jakarta** dalam mewujudkan Kerjasama *team* salah satunya adalah mewujudkan pola komunikasi yang bersifat interpersonal, karena pola komunikasi ini sangat efektif dalam mencapai tujuan Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal terhadap produktifitas kerja karyawan pada **PLN UP 3 Bandengan Unit *Manbill* Jakarta**. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dan data pustaka. Dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* yang digunakan berjumlah **94** karyawan **PLN UP 3 Bandengan Unit *Manbill* Jakarta**, dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap produktifitas kerja karyawan pada **PLN UP 3 Bandengan Unit *Manbill* Jakarta** berpengaruh positif **rendah** dan memiliki kontribusi pengaruh sebesar **8,1%** terhadap variabel produktifitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: komunikasi interpersonal, produktifitas kerja

PENDAHULUAN

Komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Penerapan komunikasi yang tidak baik mampu menghalangi seluruh strategi, petunjuk, saran, instruksi yang, menyebabkan pekerjaan menjadi kacau dan sasaran organisasi tidak berhasil. Komunikasi merupakan masalah penting karena banyaknya kesalahan yang terjadi disebabkan karena para pelaksana tidak tahu bahwa mereka berada di jalur yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelaksanaan dan penerapan komunikasi yang efektif yang dapat meningkatkan semangat dan produktifitas kerja, sehingga dengan adanya produktifitas kerja yang baik maka tujuan yang sudah ditetapkan organisasi lebih mudah dicari dan hasilnya juga akan lebih maksimal.

Salah satu konteks dalam komunikasi adalah komunikasi interpersonal yang diartikan sebagai bentuk komunikasi yang memiliki jumlah partisipan yang tidak banyak. Keberhasilan komunikasi interpersonal menjadi tanggung jawab komunikator dan komunikan, kedekatan peserta komunikasi akan terlihat pada jenis komunikasi nonverbal yang digunakan, contohnya seperti sentuan, tatapan mata, senyuman, dan lain sebagainya.

Proses komunikasi interpersonal di lakukan di lingkungan kerja **PLN Unit Pelaksana 3 Bandengan** unit *Manbill* Jakarta, hal ini dilakukan untuk meningkatkan produktifitas kerja karyawan melalui komunikasi verbal dan *nonverbal*. Beberapa hal menyangkut komunikasi interpersonal terhadap produktifitas kerja karyawan banyak dilakukan peneliti sebelumnya yang

ingin membuktikan hipotesis sehingga mendapatkan hasil dari penelitian untuk memberikan kontribusi kepada Perusahaan dan penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian (Yesi Septina Wati, 2019) menunjukkan 13.42% komunikasi interpersonal dan 9.12 persentase motivasi memengaruhi produktivitas kerja bidan di Puskesmas Jatinegara, Jakarta Timur. Pengaruh antara komunikasi interpersonal dan motivasi menunjukkan hasil penelitian diperoleh variabel Motivasi Kerja yang merupakan variabel paling berpengaruh positif, dengan T-statistik sebesar 9,12%. Diharapkan Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur membuat program penghargaan atas prestasi kerja bidan disertai dengan membuat kebijakan insentif yang adil sehingga bidan lebih termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.

Hasil penelitian (Nugraha Ferry Agasi, 2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Adimitra Baratama Nusantara, Dimana nilai r hitung atau nilai korelasi antara komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja adalah lebih tinggi dari r tabel.

Penelitian terdahulu (Maxie A. J. Liando, 2019) terdapat hubungan yang berarti antara komunikasi interpersonal dan kepercayaan guru dengan produktivitas kerja guru sekolah dasar di kota Tomohon. Arah hubungan positif, besar hubungan 0,578 atau sekitar 33,4% produktivitas kerja guru sekolah dasar ditentukan secara simultan oleh variabel komunikasi interpersonal dan kepercayaan guru.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan variabel komunikasi interpersonal dan produktivitas kerja karyawan dengan judul pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan pada **PLN UP 3 Bandengan Unit Manbill Jakarta**. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal menurut DeVito dalam (Emma Dwi Ariyani & Dini Hadiani, 2020) secara kontekstual dapat didefinisikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan yang digunakan antara dua orang atau lebih dengan efek dan umpan balik yang saling menguntungkan untuk berbicara dan mendengarkan untuk menghasilkan makna.

Menurut Swanson dalam (Taufik Rihatno, 2017) Konteks dari komunikasi interpersonal adalah para komunikator berhadapan secara interpersonal. Sampai sekarang belum ada kesepakatan para ahli komunikasi tentang jumlah orang yang terlibat dalam suatu komunikasi interpersonal. Dalam komunikasi interpersonal berusaha menggunakan banyak saluran indra, agar para partisipan dapat melihat, mendengar, tertawa, meraba, dan berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu dalam komunikasi interpersonal, menggunakan segala kemampuan baik berupa pesan maupun tingkah laku yang optimal, sehingga terjadi umpan balik baik secara sengaja ataupun tidak.

Komunikasi interpersonal yang baik memiliki sifat dialogis dimana dari adanya keterbukaan diri mampu memunculkan *feedback* dan pemahaman satu dengan lainnya (Peranganingin & perbawaningsih, dalam (Ajeng Safitri & Nur Fitriyana, 2021).

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun *nonverbal* (Mulyana dalam (Nyoman Riana Dewi, 2013)

Produktivitas tenaga kerja menurut Yusuf dalam (Ryani Dhyana et al., 2021) merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan pasar tenaga kerja per satuan waktu dan sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber yang digunakan selama produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber daya yang dipergunakan.

Menurut Hadari Nawawi dalam (Berti Anggun Melati, 2022) mengemukakan bahwa : “Produktivitas karyawan adalah perbandingan terbalik antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan jumlah sumber kerja yang digunakan (*input*). Produktivitas seorang karyawan dapat diukur dari

total *output* yang dihasilkan seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya (Zivin dalam (Mufty Aspiyah & S.Martono, 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan mendapatkan gambaran bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktifitas kerja karyawan **PLN UP 3 Bandengan Unit Manbill Jakarta**. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh (Arikunto, 2010) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada **PLN UP 3 Bandengan Jakarta**. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pada **PLN UP 3 Bandengan** unit *manbill* Jakarta berjumlah **94 karyawan**, dengan teknik pengambilan sample adalah sampling jenuh. Menurut (Lijan Sinambela, 2021) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

$H_1: \rho = 0$	Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan
$H_0: \rho \neq 0$	Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal secara signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan

Definisi operasional variable **komunikasi interpersonal**; 1) keterbukaan 2) empati 3) sikap mendukung 4) sikap positif, dan 5) kesamaan, Sedangkan definisi operasional variabel produktifitas kerja karyawan karyawan, 1) cerdas, 2) profesional, 3) kreatif dan inovatif, 4) berprestasi, 5) semangat bekerja

Desain penelitian dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini, pengaruh **komunikasi interpersonal** dalam hal ini sebagai variable X, dan **produktifitas kerja** sebagai variable Y. Independent variables (variabel bebas) adalah; X= komunikasi interpersonal sedangkan dependent variable (variabel terikat) adalah; Y = **produktifitas kerja**.



Gambar 1 Desain Penelitian

Teknik Model Analisis

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier sederhana (*simple linear regression*). Menurut (Lyta Lestary & Harmon, 2017) dalam persamaan regresi yaitu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui, koefisien regresi merupakan nilai yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X dinaikan atau diturunkan.

Analisis regresi adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel terikat Y dan serangkaian variabel bebas X_1, \dots, X_p (Hijriani, Muludi, & Andini, 2016) dalam (Tri Novrizia Putri et al., 2019).

Lebih lanjut menurut Trianggana (Almumtazah et al., 2021) Analisis regresi merupakan perhitungan statistik untuk menguji seberapa erat hubungan antar variabel. Analisis regresi yang paling sederhana dan sering digunakan adalah regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi

terdapat satu variabel terikat yang biasa ditulis dengan simbol Y dan satu variabel bebas atau lebih yang biasa ditulis dengan simbol X .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas terhadap instrumen variabel komunikasi interpersonal (X) diperoleh kesimpulan bahwa item butir instrumen yang dinyatakan **valid 14** item dari 16 item, sedangkan variabel produktifitas kerja karyawan (Y) ada **14 item** dinyatakan valid. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 10$ maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,632$. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan valid adalah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ Uji validitas ini dilakukan terhadap 10 responden nonsampel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian untuk menyatakan suatu item dinyatakan **reliabel** adalah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa dari masing-masing item yang telah dinyatakan valid adalah reliabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 10-1 = 9$, signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,666$. Pada variabel komunikasi interpersonal (X) $r_{\text{hitung}} = 0,957$ lebih besar $r_{\text{tabel}} = 0,666$ maka **reliabel**, dan variabel produktifitas kerja karyawan (Y) $r_{\text{hitung}} = 0,970$ lebih besar $r_{\text{tabel}} = 0,666$ maka **reliabel**.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada Tabel 1 dapat dijelaskan hasil analisis regresi sederhana, mengenai berapa besaran nilai t-hitung, tingkat signifikansi, serta dapat diketahui formula regresinya, untuk lebih jelas berikut hasil coefficient yang dilakukan dengan SPSS;

Tabel 1
Tabel Analisis Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	29.528	4.021		7.344	.000
	Komunikasi Interpersonal (X)	.296	.099	.298	2.992	.004

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja Karyawan (Y)

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel melalui variabel komunikasi interpersonal yaitu; $Y' = 29.528 + 0.296x$. Sebagai dasar pengambil keputusan, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan Uji t, sebagai berikut:

- a) Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
 b) Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan perhitungan t-tabel yang memiliki signifikansi 5% dapat diketahui dengan menggunakan rumus: $t_{table} = t(\alpha/2; n-k-1)$, sehingga nilai t-tabel $0.025; 94-1-1 = (0.025; 92) = 1.665$, maka t-hitung $(2.992) >$ t-tabel (1.665) , dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel produktifitas kerja karyawan.

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 koefisien determinasi perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki kontribusi sebesar **8,9%** terhadap produktifitas kerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar **91,1%** dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. Kemudian variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif **rendah** nilai r sebesar **0,298** (terletak pada interval koefisien korelasi 0,20-0,399).

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.079	2.133

a. Predictors: (Constant), komunikasi interpersonal(X)

Sumber: Data diolah dari SPSS

Tabel 3
Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.743	1	40.743	8.955	.004 ^b
	Residual	418.586	92	4.550		
	Total	459.330	93			

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal (X)

Sumber: Data diolah dari SPSS

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya komunikasi interpersonal dalam memengaruhi produktivitas kerja karyawan di **PT. PLN UP3 Bandengan Jakarta**. Temuan pertama menunjukkan bahwa distribusi usia responden mayoritas berada dalam kelompok usia 20-30 tahun, yang mungkin mencerminkan adanya karyawan muda yang baru memasuki dunia kerja di organisasi ini. Hal ini menyoroti pentingnya memahami kebutuhan dan preferensi komunikasi generasi muda, yang dapat mempengaruhi produktivitas mereka secara positif. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa posisi jabatan karyawan dalam organisasi memiliki peran penting dalam hubungan antara komunikasi interpersonal dan produktivitas. Mayoritas responden menempati

posisi jabatan *Manbill*, menandakan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan dalam interaksi sehari-hari karyawan dengan pelanggan dan rekan kerja. Ini menggarisbawahi perlunya peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal, terutama bagi karyawan yang berada di posisi-jabatan tersebut, untuk mendukung produktivitas mereka. Hasil penelitian menegaskan adanya korelasi positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan tingkat komitmen karyawan terhadap organisasi. Semakin baik dan efektif komunikasi interpersonal di antara karyawan, semakin tinggi tingkat komitmen mereka terhadap perusahaan. Temuan ini memperkuat pentingnya komunikasi interpersonal sebagai faktor kunci dalam membangun keterlibatan emosional karyawan terhadap organisasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas kerja, terutama di lingkungan **PLN UP 3 Bandengan Jakarta**.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian serta analisis hubungan antar variabel X dengan variabel Y mengenai komunikasi interpersonal terhadap produktifitas kerja karyawan pada **PLN UP 3 Bandengan Unit Manbill Jakarta**, bahwa terdapat pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel produktifitas kerja karyawan karena $t\text{-hitung} (2.992) > t\text{-tabel} (1.665)$. Kemudian variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif **rendah** nilai r sebesar **0,298** (terletak pada interval koefisien korelasi 0,20-0.399), serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar **8,9%** terhadap variabel produktifitas kerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar **91,1,7%** dipengaruhi oleh faktor lainnya. Lebih lanjut dapat diketahui persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi yaitu $Y' = 29.528 + 0.296x$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Safitri, & Nur Fitriyana. (2021). Peran Komunikasi Interpersonal terhadap Kerjasama Team Mahasiswa KKN. *PSYCHOPOLYTAN Jurnal Psikologi*, 4(2), 101–106.
- Almumtazah, N., N.Azizah, Y.L Putri, & Dian C.R Novitasari. (2021). Prediksi JUmlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 18(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta,.
- Berti Anggun Melati. (2022). Hubungan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan pada Hotel di Bogor. *Assikah Islamic Econimics & Finacial Journal*, 1(1).
- Emma Dwi Ariyani, & Dini Hadiani. (2020). Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 4(2).
- Lijan Sinambela. (2021). *Metode Penelitian Kuantitaif: Teoritik dan praktik*. PT.Refika Aditama.
- Lysta Lestary, & Harmon. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2).
- Maxie A. J. Liando. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru SekPengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Dasar Di Kota Tomohonlah Dasar Di Kota Tomohon. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(15).
- Mufty Aspiyah, & S.Martono. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan pada produktifitas kerja. *Management Analysis Journal*, 5(4).
- Nugraha Ferry Agasi. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Pt. Adimitra Baratama Nusantara. *Jurnal Motivasi*, 6(1).
- Nyoman Riana Dewi. (2013). *Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan keharmonisan dalam rumah tangga*. 15, 22–32.

- Ryani Dhyan, Parashakti, & Dewi Noviyanti. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2).
- Taufik Rihatno. (2017). Hubungan Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal dengan Kerjasama Tim Mahasiswa Anggota Klub Olahraga Prestasi Softball Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal SEGAR Universitas Negeri Jakarta*, 6(1), 44–60.
- Tri Novriza Putri, Adam Yordan, & Dara Havisha Lamkaruna. (2019). Peramalan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Samudra Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *J-TIFA (Jurnal Teknologi Informatika)*, 2(1).
- Yesi Septina Wati. (2019). Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Bidan Puskesmas Jatinegara. *Jurnal Endurance*, 4(1).